

**The Effectiveness of Using Dubbing and Subtitle Methods on Mastering Arabic Vocabulary for Class XI MAN 1 Ponorogo Students/ Efektivitas Penggunaan Metode Dubbing dan Subtitle Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Ponorogo**

**Nurul Izzah Amir**

UIN Raden Mas Said Surakarta

Nurulizzahamir2211@gmail.com

**ABSTRACT**

This research is to find out the effectiveness of using dubbing and subtitle methods on Arabic vocabulary. The purpose of this research was to determine students' Arabic vocabulary before and after the dubbing and subtitle methods were applied. The research method used is a quasi experiment with a one group pre-test post-test design. The sample of this research was 72 students of class XI MAN 1 Ponorogo. Based on the results of data analysis before being given treatment, the average value of students was 45.76 while after being given treatment was 77.01. This means that there is an increase of 31.25. In the Wilcoxon test, a significance level/p value of 0.001 is obtained, if the Asymp.Sig. (2-tailed) smaller than  $< 0.05$  then  $H_a$  is accepted. This shows that there is a significant difference between the pretest scores and posttest scores. This means that there are differences in Arabic vocabulary mastery of class XI MAN 1 Ponorogo students before and after using the dubbing and subtitle method.

Keywords: Dubbing and Subtitle Method, Vocabulary, Arabic

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode dubbing dan subtitle terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kosakata bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode dubbing dan subtitle. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi experiment dengan desain one group pre-test post-test design. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo sebanyak 72 orang. Berdasarkan hasil analisis data sebelum diberi treatment, nilai rata-rata siswa adalah 45,76 sedangkan setelah diberi treatment menjadi 77,01. Artinya ada peningkatan sebesar 31,25. Pada uji wilcoxon diperoleh taraf signifikansi/ p value sebesar 0.001, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest. Artinya terdapat perbedaan penguasaan kosakata

bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo sebelum dan sesudah menggunakan metode dubbing dan subtitle.

Kata Kunci: Metode Dubbing dan Subtitle, Penguasaan Kosakata, Bahasa Arab

## **Pendahuluan**

Mendesain pembelajaran yang menarik untuk siswa memang tidaklah mudah, peserta didik sering merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton dengan penjelasan guru yang sulit dicerna dan dipahami. Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif merupakan salah satu solusi untuk mengatasi kejenuhan peserta didik dan mampu meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dewasa ini, semua pembelajar khususnya pembelajaran Bahasa harus menyesuaikan perkembangan zaman yang semakin maju (Astuti, 2018). Semakin majunya perkembangan zaman, guru diharapkan mampu menggunakan metode serta dapat memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Menurut (Suryadi, 2007) Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang menarik, menjadikan peserta didik merasa senang untuk belajar, suasana menyenangkan tersebut menjadi factor terpenting guna tercapainya tujuan dan keefektifan dalam belajar.

Menurut (Suryadi, 2007) Implementasi hardware (perangkat keras) teknologi informasi seperti laptop, komputer, handphone yang di-support dengan pemanfaatan software (perangkat lunak) seperti software Microsoft Power Point yang berguna untuk menampilkan slide presentasi, aplikasi-aplikasi untuk menampilkan gambar, gambar bergerak (video), dan suara (audio) yang berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran disebut sebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi (IT). Kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat-perangkat tersebut menjadi salah satu factor pendukung keefektifan dalam belajar terutama dalam pengajaran Bahasa.

Terdapat tiga unsur bahasa yang perlu untuk dikuasai dan difahami dalam mempelajari bahasa asing yaitu: suara, tata bahasa dan kosakata. Tarigan menjelaskan bahwa kosakata dapat meningkatkan perkembangan kegiatan membaca, menulis,

mendengar dan berbicara. Kosakata merupakan kumpulan dari beberapa bunyi ujaran yang memiliki arti. Satuan huruf yang dikumpulkan akan membentuk suatu kata yang memiliki makna. (Zahro et al., 2021). Semakin banyak kosakata yang dikuasai semakin terampil seseorang dalam berbahasa. Dengan penguasaan kosakata yang memadai maka tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai yang diinginkan. Pendapat ahli lain yang mengungkapkan tentang pentingnya menguasai kosakata disampaikan oleh Byre yang mengatakan bahwa "*Vocabulary is the vital aspect of language*" (Ramadhan, 2017). Kosakata merupakan aspek vital dari bahasa, dengan penguasaan kosakata dan tata bahasa yang baik maka siswa tidak akan kesulitan dalam mempelajari bahasa.

Penggunaan metode *dubbing* dan subtitle merupakan suatu bentuk alat bantu pembelajaran yang dibuat dengan mengalihsuarakan video animasi bahasa Indonesia menjadi bahasa Arab yang terdiri dari rangkaian gambar bergerak dan seolah-olah hidup. Dubbing atau sulih suara video animasi adalah pengalihan suara asli dari suatu video animasi yang dialihkan ke dalam bahasa lain. Dengan menggunakan media tersebut, peserta didik akan merasa tertarik dan dapat dengan mudah menangkap materi yang diberikan. Oleh karena itu, materi dapat tersampaikan secara maksimal.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan kepada guru bahasa Arab dan juga kepada beberapa siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo, dalam proses pembelajaran bahasa Arab guru tidak banyak menggunakan variasi metode pembelajaran yang menarik, sering kali guru hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab, alhasil siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan pun belum diterima secara sempurna oleh siswa. Dengan metode yang kurang menarik tersebut membuat siswa tidak dapat fokus terhadap materi yang disampaikan. Terlebih bahasa Arab memiliki kosa kata yang cukup banyak, apabila guru kurang kreatif dalam memberikan metode pembelajaran yang sesuai siswa akan kesulitan dalam memahami, menghafal dan mengingat kosakata bahasa Arab. Sedangkan menurut (Suryadi, 2007) pembelajaran yang menarik menjadikan peserta didik merasa senang dalam belajar sehingga lebih mudah mencapai goal dalam pembelajaran, Oleh karena itu penting adanya inovasi baru untuk

memecahkan masalah pada proses pembelajaran termasuk dalam meningkatkan kosakata bahasa asing.

Menurut beberapa pakar terdapat metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Baker menyatakan bahwa "*since 1929, when the first sound films reached an international audience, two methods have been dominant: subtitling and dubbing*". Metode dubbing dan subtitle dapat menarik perhatian dan pemahaman penonton terhadap film asing. Jose juga menambahkan metode dubbing dan subtitle ialah metode yang solutif untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa khususnya pada bahasa asing (Wisudaningsih, 2022). *Boordwell & Thompson* juga memberikan pengertian tentang dubbing sebagai sulih suara atau proses menggantikan suara dalam suatu sountract untuk membetulkan kesalahan-kesalahan yang ada dan merekam kembali dialog tersebut (Fuadi, 2018). Dubbing dilakukan untuk menggantikan suara atau percakapan yang ada pada sebuah film/video sesuai dengan karakter pemain dengan bahasa yang ingin dituju (Cristina, Putri and Marhayati, 2021). Sedangkan Subtitle ialah mentransipkan dialog film yang ditampilkan pada bagian bawah layar (Juliana, 2020).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa melalui metode dubbing dan subtitle dilakukan oleh Qasim and Yahiaoui (2019), penelitian yang ia lakukan bertujuan untuk mengetahui efek dari dubbing dan subtitle terhadap pemerolehan kosakata bahasa Arab sebagai bahasa asing atau bahasa kedua. Penelitian tersebut dilakukan di *Sultan Qaboos College for teaching Arabic* untuk penutur non asli. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan terhadap kosakata bahasa Arab melalui metode dubbing dan subtitle berdasarkan hasil nilai post test. Begitu pula pada penelitian Rahma and Mubarak (2021) dan Cristina et al., (2021) yang melakukan penelitian tentang metode dubbing dan subtitle untuk meningkatkan percakapan bahasa Inggris siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dubbing dan subtitle memberikan nilai positif dan baik dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing siswa serta memberikan motivasi terhadap pembelajaran berbicara bahasa Asing.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut menandakan bahwa penggunaan metode dubbing dan subtitle efektif untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa asing terutama dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

maka peneliti ingin mengetahui seberapa efektif dubbing dan subtitle dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas kelas XI MAN 1 Ponorogo.

### **Metode Penelitian**

Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan pada fenomena objektif dan pengolahan data menggunakan angka-angka, statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen, Eksperimen quasi ialah eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak serta unit eksperimen tetapi tidak memiliki penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam menyimpulkan perubahan (Rhamayanti, 2021). Eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo dengan jumlah 72 orang.. Materi ajar yang diberikan adalah materi yang sebelumnya pernah dipelajari oleh siswa yaitu tentang pasar (السوق). Materi yang diberikan sesuai dengan buku ajar yang digunakan di MAN 1 Ponorog yaitu buku pelajaran bahasa Arab terbitan Kementerian Agama. Terbitan tahun 2020.

Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji validitas, uji realibilitas dan uji deskriptif yang mana sebelumnya sudah dilakukan uji pra syarat atau uji asumsu klasik . Kemudian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan dokumentasi. tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan dan dijawab oleh peserta didik untuk mengukur kemampuannya (Zainal, 2020). bentuk tes yang diberikan pada penelitian ini yaitu tes tulis dengan instrumen penilaian pilihan ganda Tes tersebut dilakukan sebanyak dua kali yaitu pretest untuk mengukur kemampuan awal penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sebelum diberikannya perlakuan dan posttest untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah diberi perlakuan. Dan Dokumentasi menurut Arikunto yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, agenda, transip, buku dan lain sebagainya (Arischa, 2019). dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa nama siswa, materi pelajaran, kurikulum profil sekolah, foto maupun bukti yang memperlihatkan keadaan nyata dilakukannya sebuah penelitian pada lembaga tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

### Efektifitas Dubbing Dan Subtitle Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat

Kegiatan penelitian diawali dengan pemberian pretest berupa tes tulis pilihan ganda yang dilaksanakan pada tanggal 14 februari 2023 pada pertemuan berikutnya, siswa diberikan treatment berupa pembelajaran dengan tehnik dubbing dan subtitle melalui media video. Pada pertemuan terakhir siswa diberikan soal post test untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan siswa. Soal pretest dan posttest ini sebelumnya sudah diuji kelayakan menggunakan uji validitas serta menggunakan expert judgment oleh guru pengampu bahasa Arab kelas XI MAN 1 Ponorogo.

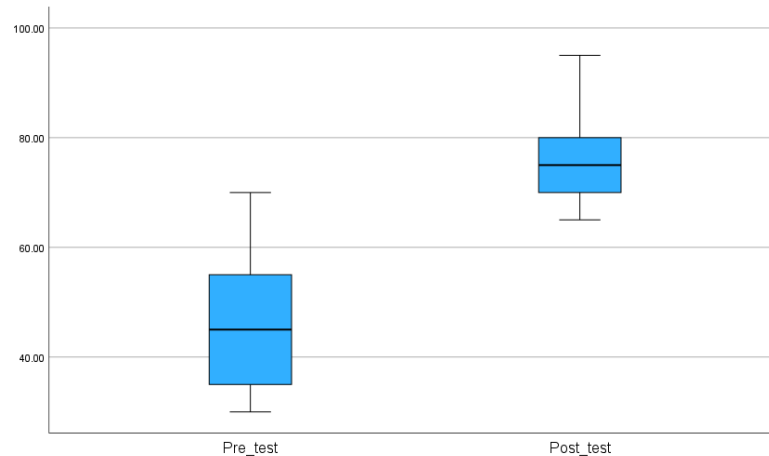
Berikut adalah rincian tentang kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian. pertemuan pertama pada kelas penelitian dikelas A dilaksanakan pada hari selasa 14 februari 2023 dan kelas B dilaksanakan pada hari kamis 9 februari 2023. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan pengenalan terlebih dahulu kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian, menjelaskan kepada siswa apa itu metode dubbing dan subtitle, serta memberi arahan kepada siswa apa yang harus dilakukan selama proses penelitian. Kemudian peneliti meriview sedikit materi yang berhubungan dengan tema “pasar”, setelah itu siswa diberikan sebaran soal pretest untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode dubbing dan subtitle. Siswa mengisi lembar soal pretest dengan tenang dan baik kemudian hasil jawaban diberikan kepada peneliti.

Pertemuan kedua pada kelas XI A dilaksanakan pada hari selasa 21 Februari 2023 dan kelas B dilaksanakan pada hari kamis 16 februari 2023. Pada pertemuan kedua didahului dengan membaca doa, mengisi kehadiran siswa kemudian peneliti menyampaikan materi dengan tema “pasar” menggunakan metode dubbing dan subtitle melalui media video yang ditayangkan pada sebuah layar proyektor. Siswa memperhatikan video yang ditampilkan dengan tenang dan cermat. Video diputar sebanyak tiga kali agar siswa mampu menangkap dan memahami materi yang disampaikan dengan baik. Setelah siswa memperhatikan materi yang diberikan menggunakan metode dubbing dan subtitle melalui media video siswa dapat menanyakan apa yang belum difahami dari materi tersebut. Kemudian siswa diberikan lembar soal posttest untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab

siswa setelah diberikannya perlakuan menggunakan metode dubbing dan subtitle melalui media video.

Setelah perlakuan selesai diberikan kemudian peneliti mengolah data yang telah didapat dengan statistik. Berikut adalah perubahan grafik nilai siswa.

**Table 1.** Article Writing Systematic Compliance Form



Diketahui nilai rata-rata siswa itu meningkat dari 45,76 ke 77,01 begitu pula dengan nilai minimum dan maximum yang didapatkan sebelum dan sesudah dilakukan metode dubbing dan subtitle pada pembelajaran kosakata bahasa Arab. Hal ini dapat memperkuat hipotesis  $H_a$  bahwa metode dubbing dan subtitle efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo.

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post_test - Pre_test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	72 <sup>b</sup>	36.50	2628.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	72		

a. Post\_test < Pre\_test

b. Post\_test > Pre\_test

c. Post\_test = Pre\_test

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Post_test - Pre_test
Z	-7.531 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan uji statistik data pretest dan posttest menggunakan uji wilcoxon diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.001 kurang dari 0.05 ( $< 0.05$ ), adapun untuk pengambilan keputusan pada uji wilcoxon adalah jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima, sebaliknya jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari  $> 0.05$  maka  $H_a$  ditolak. sehingga keputusan yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Sugiyono, 2019). Hal itu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest pada penelitian ini. Artinya terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo sebelum menggunakan metode dubbing dan subtitle dengan sesudah menggunakan metode dubbing dan subtitle. Dengan hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa penerapan metode dubbing dan subtitle pada pembelajaran bisa meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dan metode tersebut layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Metode dubbing dan subtitle yang diterapkan melalui video merupakan alat yang dapat digunakan guru dalam merangsang pikiran, perhatian serta dapat memberikan motivasi yang dapat mendorong kegiatan belajar mengajar yang efektif. meskipun metode ini memiliki kelemahan dalam mendapatkan atau memproduksinya namun metode ini memiliki keunggulan yang dapat menampilkan gambar bergerak, audio berbahasa Arab serta subtitle yang ada pada layar sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan metode dubbing dan subtitle dengan menampilkan video animasi bertema “pasar” berbasis audio visual dimana siswa dapat mendengar dan melihat secara langsung bagaimana pengucapan, penggunaan dan arti dari kosakata yang ada pada media tersebut. Materi yang ditampilkan pada video tersebut menjelaskan bagaimana cara membeli barang dipasar, apa saja yang dapat dibeli dipasar, serta harga dari barang-barang yang ada dipasar.



Dengan penggunaan media yang menarik pada proses pembelajaran dapat memberikan dorongan semangat dan usaha siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran sehingga siswa mampu menangkap informasi yang disampaikan dengan baik. Menggunakan metode dubbing dan subtitle melalui media video berbasis animasi efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata dibandingkan dengan penerapan metode konvensional. Karena melalui media video animasi pada pembelajaran ini menggabungkan kerja otak kiri dan otak kanan sehingga menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif juga dapat meningkatkan daya ingat siswa (Rindawati, Thamrin and Lusi, 2022).

Untuk mengetahui efektifitas metode dubbing dan subtitle terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dalam proses pembelajaran dikelas, peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian berupa tes soal pilihan ganda yang telah penulis siapkan. Penguasaan kosakata bahasa Arab pada penelitian ini terdiri dari tiga aspek yaitu pemahaman makna, pengucapan dan pelafalan kosakata, serta menyusun kosakata dalam kalimat yang dijabarkan kedalam 20 butir soal. Lembar soal diberikan dua kali pada pembelajaran bahasa Arab yaitu sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan.

Setelah siswa diberikan perlakuan menggunakan metode dubbing dan subtitle melalui media video, penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo menjadi meningkat. Hal tersebut diketahui berdasarkan meningkatnya nilai rata-rata dari pretest sebesar 45,76 menjadi 77,01 pada nilai rata-rata posttest. Meningkatnya penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dipengaruhi oleh rasa senang, adanya antusias dan kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan kelebihan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dapat menumbuhkan semangat dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi aktif dan mudah menghafal serta mengingat kosakata yang diajarkan melalui metode dan subtitle.

Selain dari beberapa kelebihan tersebut juga terdapat kelemahan dari metode dubbing dan subtitle pada pembelajaran kosakata dubbing bahasa Arab yang menyebabkan nilai siswa masih rendah yaitu media video yang memiliki tempo kecepatan waktu tayang yang sudah disesuaikan, sehingga menyebabkan beberapa siswa tertinggal dalam memahami isi video. Kemudian pengisi suara pada video yang merupakan seorang penutur bahasa asli dengan cara pengucapan yang berbeda dengan penutur non asli menyebabkan beberapa siswa sedikit kebingungan dengan apa yang

diucapkan sehingga dapat mengalihkan konsentrasi. Kemudian teks subtitle yang terlalu cepat karena menyesuaikan dengan ucapan lisan membuat beberapa siswa tertinggal dan belum selesai membaca sehingga mempengaruhi pemahaman siswa. Itulah beberapa kelemahan dari metode dubbing dan subtitle yang telah diterapkan pada penelitian ini.

Metode dubbing dan subtitle pada penelitian sebelumnya pernah digunakan pada pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan motivasi, keterampilan mendengar, keterampilan berbicara dan lain sebagainya. Dewi et al (2023) melakukan penelitian dalam pelatihan metode dubbing dan subtitle untuk meningkatkan kemampuan speaking bagi siswa-siswa SMK Negeri 1 Penguasan. Melalui media film menggunakan metode dubbing dan subtitle mampu memberikan motivasi belajar dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Dari hasil pengukuran kepuasan diketahui bahwa metode dubbing dan subtitle memberikan dampak positif terhadap motivasi speaking siswa, metode dubbing dan subtitle menggunakan media film pada pembelajaran dan percakapan bahasa Inggris juga mampu meningkatkan pengetahuan pemahaman dan keterampilan siswa.

Sedangkan pada penelitian ini peneliti menerapkan metode dubbing dan subtitle melalui media video dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan kosakata. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui metode dubbing dan subtitle siswa menjadi lebih tertarik dan mudah dalam menghafal serta mengingat kosakata yang disampaikan sehingga penguasaan kosakata bahasa Arab siswa menjadi lebih meningkat.

Dengan demikian metode dubbing dan subtitle tidak hanya dapat digunakan pada pembelajaran bahasa Inggris saja namun juga efektif untuk digunakan pada pembelajaran bahasa Arab terutama dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Mungkin pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi penelitian mengenai metode dubbing dan subtitle pada pembelajaran bahasa Arab namun pada ranah lain selain kosakata misalnya pada peningkatan percakapan, menulis, menyimak dan lain sebagainya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode dubbing dan subtitle efektif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Selain itu juga dapat dilihat nilai rata-rata hasil pretest sebesar

45, 76 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 30, sedangkan nilai rata-rata hasil posttest sebesar 77, 01 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 95. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis yang diambil yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya metode dubbing dan subtitle efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo. Maka diharapkan kepada guru bahasa Arab agar dapat menerapkan metode dubbing dan subtitle dalam proses pembelajaran bahasa Arab secara berkelanjutan meskipun sedikit lebih sulit dalam memperoleh maupun memproduksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arischa, S. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *Jom Fisip*, 6(1). Rahmatullah, A. A. (2022). Metode Takroran dalam Pembelajaran Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri Perspektif Teori Belajar Kognitif. *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>
- Cristina, D., Putri, D. M., & Marhayati, L. (2021). Dubbing Method and Learning Videos for Improving Students' English Speaking. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 503.
- Astuti Widi. Pemanfaatan Media Berbasis E-Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta : IHTIMAM , Desember 2018. - Vol. 1.
- Dewi, S. L., As'ari, C., Zuhra, I., & Misnar. (2023). Pelatihan Metode Dubbing dan Subtitling Untuk Meningkatkan Kemampuan Speaking Bagi Siswa-Siswa SMK Negeri 1 Peungasan. *Communnity Development Journal*, 4(1).
- Muradi, A. (2013). TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA ASING ( ARAB) DI INDONESIA. *Al-Maqoyis*, 1(1), 147.
- Qasim, A., & Yahiaoui, R. (2019). The Role of Subtitling and Dubbing in Arabic Vocabulary Acquisition: A Contrastive Study. *Arab World English Journal For Translation and Literary Studies*, 3(1), 74–86. <https://doi.org/10.24093/awejtls/vol3no1.6>
- Rahma, S., & Mubarak, H. (2021). Frozen Cartoon Film as a Learning Media to Improve the Students' Pronunciation Ability. *Jadila: Journal of Development and Innovation in Language and Literature Education*, 2(2), 239–247. <https://doi.org/10.52690/jadila.v2i2.204>
- Ramadhan, V. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa Terhadap Pemanhaam Membaca Teks Narasi Bahasa Inggris. *DEIKSIS*, 9(2).
- Rhamayanti, Y. (2021). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN MATEMATIKA* (E. Santoso, Ed.; 1st ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Rindawati, T., Thamrin, L., & Lusi. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa SD LKIA. *Journal Tunas Bangsa*, 9(1).
- Suryadi Ace . Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran. - Bekasi : Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Maret 2007. - Vol. VIII
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian* (30th ed.). Alfabeta,CV.
- Setyawan. (2019). Urgensi Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam di Era Revolusi Industry 4.0. *Jurnal Agama Islam Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 65.

- Wisudaningsih. (2022). Motivasi Pembelajaran dan Percakapan Bahasa Inggris Melalui Media Film Dengan Metode Dubbing dan Subtitling . *MEDIA NUSANTARA*, 2(2), 94–95.
- Yunarsih. (2022). pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Komunikasi Digital. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5).
- Zahro, U. A., Noermanzah, & Syafryadin. (2021). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Dari Segi Umur, Jenis Kelamin, Jenis Kosakata, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pekerjaan Orang Tua. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Zainal, N. F. (2020). pengukuran, Assessment dan evaluasi dalam Pembelajaran Matematika. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1).